

**ANALISIS USAHA PEMBUATAN *CANDLE AROMATHERAPY*
DARI LIMBAH MINYAK JELANTAH DI KELURAHAN
TEGAL BESAR KABUPATEN JEMBER**

Febrianti Eka Permatasari
Program Studi Manajemen Agribisnis
Jurusan Manajemen Agribisnis
E-mail: febriantipermatasari1@gmail.com

ABSTRAK

Candle Aromatherapy merupakan suatu produk yang terbuat dari bahan baku limbah minyak jelantah. *Candle Aromatherapy* tidak hanya dapat digunakan sebagai sumber penerangan, tetapi juga dapat digunakan sebagai dekorasi ruangan dan juga media aromaterapi. *Candle Aromatherapy* merupakan suatu produk berupa lilin yang dibuat dengan menambahkan bahan pewangi, varian aroma yang ditawarkan yaitu aroma lavender, aroma minyak kayu putih dan juga aroma kopi. Tujuan pelaksanaan tugas akhir ini adalah mengetahui dan melakukan proses produksi *Candle Aromatherapy*, mengetahui dan menganalisis usaha *Candle Aromatherapy*, melakukan pemasaran produk *Candle Aromatherapy*. Metode yang digunakan yakni metode pengumpulan data primer dan juga sekunder. Pelaksanaan tugas akhir ini dilakukan di Kelurahan Tegal Besar Kabupaten Jember yang dimulai dari tanggal 30 Juli 2023 sampai tanggal 30 November 2023. Metode analisis kelayakan usaha *Candle Aromatherapy* terdiri dari *Break Event Point* (BEP), *Revenew Cost Ratio* (R/C Ratio) dan *Return On Investment* (ROI). Hasil dari satu kali proses produksi *Candle Aromatherapy* membutuhkan waktu selama 2 jam, menggunakan 1 tenaga kerja dan menghasilkan sebanyak 24 produk *Candle Aromatherapy*. Hasil analisis usaha diperoleh nilai BEP (Produksi) sebesar 16,04 kemasan dengan 24 kemasan, nilai BEP (Harga) sebesar Rp 4.679,97 dengan harga jual Rp 7.000, nilai R/C Ratio sebesar 1,49 dan nilai ROI sebesar 10,08%. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka usaha *Candle Aromatherapy* dapat dikatakan menguntungkan dan layak untuk dijalankan. Bauran pemasaran produk *Candle Aromatherapy* menggunakan strategi 4P yaitu *Product*, *Price*, *Place* dan *Promotion*. Produk yang dijual yaitu *Candle Aromatherapy*, *Price* atau harga jual sebesar Rp 7.000, *Place* atau tempat pemasaran berada di daerah Jember dan sekitarnya, serta promosinya menggunakan media sosial *WhatsApp* dan *Instagram*.

Kata kunci: *Minyak Jelantah, Analisis Usaha*